Skenario :

No NIM Genap: Tn.X usia 30 tahun terserempet sepeda motor hingga terbentur aspal. Pasien tersebut oleh warga di bawa ke RS terdekat dan segera ditangani tim medis. Hasil radiologi adanya sumbatan dipembuluh darah yang menuju ke cerebrum.kondisi pasien pingsan.Dan fraktur pada radius sinistra.

1.Patologi TBI

Pada cedera kepala ,kerusakan otak dapat terjadi dalam dua tahap yaitu cedera primer dan cedera sekunder .cedera primer merupakan cedera pada kepala sebagai akibat langsung dari suatu ruda paksa ,dapat disebabkan benturan langsung kepala dengan suatu benda keras maupun oleh proses akselerasi – akselerasi gerakan kepala .Cedera primer yang diakibatkan oleh adanya benturan pada tulang tengkorak dan daerah disebut lesi coup .Cedera sekunder merupakan terjadi akibat berbagai proses patologis yang timbul sebagai tahap lanjutan dari kerusakan otak primer berupa perdarahan , edema otak m kerusakan neuron berkelanjutan ,iskemia ,peningkatan tekanan intrakranial dan perubahan neurokimiawi

2.Pemeriksaan Fisioterapi

* Asesment

- Anamesis umum

- anamesis khusus

- Riwayat penyakit dahulu

- Riwayat penyakit sekarang

- Riwat penyakit keluarga

* pemeriksaan fisik

- vital sign

- inspeksi

- palpasi

- perkusi

- auskultasi

- Gerakan aktif

- Gerakan Pasif

- isomatric

* pemeriksaan Kognitif ,intrapersonal ,Interpersonal
* Pemeriksaan kemampuan fungsional
* Fungsional Dasar
* Fungsional Aktivitas
* Lingkungan aktivitas
* pemeriksaan spesifik
* Glasgoww coma scale
* Alighment scale
* General tone scale
* Movent scale
* Control scale
* CT Scan

3.Penatalaksanaan Fisioterapi

 - Latihan Rom

Tujuanya untuk menjaga Range of motion pada pasien

 -Tilt Table

Tujuanya untuk berdiri sembilan puluh derajat untuk jangka watu .

 -Standing Frame

 -Exercise balls

 -Komunikasi Terapeutik

Tujuan untuk membantu pasien untuk memperjelas dan mengurangi beban perasaan dan pikiran serta dapat mengambil tindakan yang efektif untuk efekif untuk pasien

 -Breathing exercise Untuk meningkatkan otot diafragma yang lemah, penurunan ekspansi thorks, penurunan daya tahan serta kelelahan dapat menghambat program terapi.